

DAFTAR ISI

Hlm.

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK.....i

ABSTRACT.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISIv

DAFTAR GAMBAR.....viii

DAFTAR TABELx

DAFTAR LAMPIRANxi

BAB I PENDAHULUAN.....1

 1.1 Latar Belakang Masalah1

 1.2 Rumusan Masalah3

 1.3 Tujuan.....4

 1.4 Manfaat4

 1.5 Batasan Masalah.....4

 1.6 Metodologi Penelitian5

 1.6.1 Jenis Penelitian.....5

 1.6.2 Proses Penelitian.....5

 1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....7

 1.7 Sistematika Penulisan7

BAB II STUDI PUSTAKA9

 2.1 *The State of The Art*9

 2.2 Landasan Teori.....11

 2.2.1 Gangguan Makan (*Eating Disorder*).....11

 2.2.2 Sistem Pakar.....14

 2.2.3 Teori Dempster-Shafer18

 2.2.4 Aplikasi Web21

2.2.5 Model Proses Pengembangan Perangkat Lunak <i>Waterfall</i>	23
2.2.6 <i>Unified Modelling Language (UML)</i>	24
2.2.7 Diagram <i>Entity Relationship</i> (Diagram E-R).....	34
2.2.8 Pola Perancangan <i>Model View Controller (MVC)</i>	35
2.2.9 <i>Single Page Application (SPA)</i>	36
2.2.10 <i>White Box Software Testing</i>	38
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	40
3.1 Analisis Kebutuhan Bisnis (<i>Business Requirement Analysis</i>)	40
3.2 Analisis Kebutuhan Sistem (<i>System Requirement Analysis</i>)	41
3.3 Analisis Data Gangguan Makan.....	42
3.3.1 Data Jenis Gangguan Makan.....	42
3.3.2 Data Gejala Gangguan Makan	43
3.3.3 Data Aturan Identifikasi Gejala Gangguan Makan	44
3.3.4 Analisis Perhitungan Kombinasi Nilai Keyakinan Gejala.....	46
3.5 Pemodelan Sistem	50
3.5.1 Diagram <i>Use Case</i>	51
3.5.2 Diagram Aktivitas (<i>Activity Diagram</i>)	52
3.5.3 Diagram Kelas (<i>Class Diagram</i>).....	53
3.5.4 Diagram Sekuensial (<i>Sequential Diagram</i>)	54
3.6 Perancangan Arsitektur Sistem	55
3.7 Perancangan Basisdata (<i>Database</i>)	56
3.7.1 Diagram <i>Entity-Relationship</i> (Diagram E-R)	56
3.8 Perancangan Algoritma Identifikasi Gejala Gangguan Makan.....	57
3.8.1 <i>Pseudocode</i> Fungsi identifikasi.....	57
3.8.2 <i>Pseudocode</i> Fungsi tentukanBPA	58
3.8.3 <i>Pseudocode</i> Fungsi tentukanBPA dari	59
3.8.4 <i>Pseudocode</i> Fungsi hitungKombinasiBPA.....	59
3.8.5 <i>Pseudocode</i> Fungsi tanpaEvidentialConflict	60
3.8.6 <i>Pseudocode</i> Fungsi dapatkanKesimpulan	61
3.9 Perancangan Antarmuka Pengguna (<i>User Interface</i>).....	61
3.9.1 Model Skala Antarmuka Pengguna (<i>User Interface Mockup</i>).....	62
BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM	67
4.1 Implementasi Arsitektur Sistem.....	67
4.1.1 Implementasi Direktori <i>Front-End</i> Sistem	67
4.1.2 Implementasi Direktori <i>Beck-End</i> Sistem.....	67
4.1.3 Implementasi API <i>Request (AJAX)</i>	68

4.1.4 Implementasi JSON <i>Response</i>	69
4.2 Implementasi Basis Data (<i>Database</i>)	69
4.2.1 Transformasi Diagram E-R ke Basis Data Fisik	69
4.2.2 Menambahkan Data ke Basis Data Fisik	71
4.3 Implementasi Algoritma Identifikasi Gejala Gangguan Makan	72
4.3.1 Implementasi Fungsi identifikasi	72
4.3.2 Implementasi Fungsi tentukanBPA	73
4.3.3 Implementasi Fungsi tentukanBPA dari	73
4.3.4 Implementasi Fungsi hitungKombinasiBPA	73
4.3.5 Implementasi Fungsi tanpaEvidentialConflict	74
4.3.6 Implementasi Fungsi dapatkanKesimpulan	74
4.4 Implementasi Antarmuka Pengguna (<i>User Interface</i>)	74
4.5 Pengujian Sistem.....	79
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

